

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Utang bank	868.814.659.189	896.062.477.098	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	18.099.560.081	24.661.542.817	Accrued interest
Jumlah	<u>886.914.219.270</u>	<u>920.724.019.915</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2017	-	432.591.101.354	2017
2018	58.556.257.341	-	2018
2019	3.664.555.489	-	2019
2020	3.664.555.489	-	2020
2021	3.664.555.489	-	2021
2022	3.664.555.489	-	2022
2023	6.107.597.455	-	2023
2024	7.329.110.980	-	2024
2025	7.329.110.980	-	2025
2026	7.329.110.980	-	2026
2027	7.329.110.980	-	2027
2028	9.772.152.954	-	2028
2029	10.993.681.400	-	2029
2030	10.993.681.400	-	2030
2031	10.993.681.400	-	2031
2032	10.993.681.400	-	2032
2033	257.949.766.520	-	2033
Jumlah	<u>420.335.165.746</u>	<u>432.591.101.354</u>	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2017	-	463.471.375.744	2017
2018	72.297.625.879	-	2018
2019	3.799.022.232	-	2019
2020	3.799.022.232	-	2020
2021	3.799.022.232	-	2021
2022	3.799.022.232	-	2022
2023	6.425.004.045	-	2023
2024	7.598.044.463	-	2024
2025	7.598.044.463	-	2025
2026	7.598.044.463	-	2026
2027	7.598.044.463	-	2027
2028	10.224.026.276	-	2028
2029	11.397.066.695	-	2029
2030	11.397.066.695	-	2030
2031	11.397.066.695	-	2031
2032	11.397.066.695	-	2032
2033	268.356.303.683	-	2033
Jumlah	<u>448.479.493.443</u>	<u>463.471.375.744</u>	Total
Jumlah utang bank - bersih	<u>868.814.659.189</u>	<u>896.062.477.098</u>	Total bank loans - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 38).

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 38).

Pada 30 September 2018, Perusahaan melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due* (DPD) diatas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC International Tbk, piutang *day past due* (DPD) diatas 90 hari maksimum 2,5% kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Perusahaan belum berhasil mencapai perdamaian dengan PT Bank MNC International Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia sesuai dengan hasil Perjanjian Perdamaian bulan Maret 2018, sehingga Perusahaan akan melakukan proses penyelesaian utang dengan kedua kreditur tersebut secara bertahap.

As at 30 September 2018, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables to PT Bank MNC International Tbk, day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2,5% from total receivable to PT Bank Maybank Syariah Indonesia. Furthermore, the Company was unable to meet agreement with PT Bank MNC International Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia in accordance with the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor in March 2018, so that the Company will process the debt settlement with the two creditors gradually.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang day past due (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, gearing ratio maksimum 8 kali dan DPD diatas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan gearing ratio maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, gearing ratio maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan gearing ratio maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, gearing ratio maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

In 2017, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are the day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC International Tbk, maximum gearing ratio 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum gearing ratio 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum gearing ration 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum gearing ratio 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum gearing ratio 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2018, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2018, the detail of the long term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 30 September 2018 / Outstanding 30 September 2018
<b>Indonesia Eximbank</b>					
Kredit modal kerja ekspor I Rp99.172.936.374 / Working capital credit export I / Rp99,172,936,374	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBF sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBF / Restructuring of the Existing Working Capital	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3% / The Company has to maintain a maximum <i>gearing ratio</i> of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018-April 2033 / 4%	Rp98.924.590.122
			b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan / The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status		
Kredit modal kerja ekspor II Rp43.125.348.597 / Working capital credit export II - Rp43,125,348,597	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBF sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBF / Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBF is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBF	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3% / The Company has to maintain a maximum <i>gearing ratio</i> of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018-April 2033 / 4%	Rp43.017.354.736
					Rp2.586.483.420

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Platfond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminakan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 30 September 2018 / Outstanding 30 September 2018
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>					
Kredit modal kerja - Rp14.278.531.412 / Working capital credit - Rp14.278.531.412	Modal kerja dengan tujuan untuk <i>rescheduling</i> atas fasilitas KMK <i>atlopend</i> berjalan / Working capital with the purpose of <i>rescheduling</i> of KMK	a. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk / <i>Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>  b. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000 / <i>Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000</i>	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali / <i>The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times</i>  b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan <i>paillit</i> , menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain / <i>The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.</i>	May 2018-April 2033 / 4%	Rp13.910.726.720
Kredit modal kerja - Rp124.129.555.357 / Working capital credit - Rp124.129.555.357	Modal kerja dengan tujuan untuk <i>rescheduling</i> atas fasilitas KMK <i>atlopend</i> berjalan / Capital with the purpose of <i>rescheduling</i> of KMK <i>atlopend</i> facility	a. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk / <i>Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>  b. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk / <i>Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>  c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000 / <i>Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000</i>	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali / <i>The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times</i>  b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan <i>paillit</i> , menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain / <i>The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.</i>	May 2018-April 2033 / 4%	Rp121.318.759.905

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminkan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 30 September 2018 / Outstanding 30 September 2018
<b>PT Bank MNC Internasional Tbk</b>					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413,042 / <i>Special loan transaction</i> Rp83,394,413,042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA / <i>Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products</i>	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank / <i>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance</i>  b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang / objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ <i>Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding</i>	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due (DPD)</i> yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% / <i>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less</i>  b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain / <i>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies</i>	Apr 2016-Mar 2020 / 13%	Rp50.147.992.376
Pinjaman transaksi khusus US\$2.054.182 / <i>Loan transaction</i> US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA / <i>Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products</i>	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank / <i>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance</i>  b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang / objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ <i>Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding</i>	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due (DPD)</i> yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% / <i>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less</i>  b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain / <i>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies</i>	Apr 2016-Mar 2020 / 6,5%	USD 496.590

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Konvensional / Conventional</b>					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 30 September 2018 / Outstanding 30 September 2018
<b>PT Bank Mestika Dharma Tbk</b>					
Kredit modal kerja <i>Executing (non-revolving)</i> Rp65.303.513.848,85 / <i>Working Capital credit executing (non-evolving)</i> Rp65.303.513.848,85	Modal kerja / <i>Working capital</i>	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang / <i>Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables</i>	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjaminkan pada pihak lain atas piutang yang dijaminkan kepada bank atas fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman / <i>The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the plafond</i>	May 2018-April 2033 / 4%	Rp64.991.588.032
<b>PT Bank SBI Indonesia</b>					
Pinjaman rekeningkoran - US\$1.257.550 / <i>Demand loan - US\$1,257,550</i>	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan / <i>Working capital for financing</i>	Fidusia atas piutang / <i>Fiduciary on trade receivables</i>	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi / <i>Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation</i>	May 2018-April 2033 / 4%	USD 986.650
Pinjaman rekeningkoran - US\$1.159.670 / <i>Demand loan - US\$1,159,670</i>	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan / <i>Working capital for financing</i>	Fidusia atas piutang / <i>Fiduciary on trade receivables</i>	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembayaran dan mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi / <i>Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation</i>	May 2018-April 2033 / 4%	USD 909.770
<b>Syariah / Syariah</b>					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 30 September 2018 / Outstanding 30 September 2018
<b>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</b>					
Musarakah (Rp238.910.411.895,05 dan US \$1.906.147) / <i>Musarakah (Rp238,910,411,895,05 and US\$1,906,147)</i>	Modal kerja pembiayaan sewaguna usaha dan sales dan leaseback / <i>Working capital for financelease and sales and lease back</i>	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk / <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>  b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk / <i>Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>  c. Fidusia tagihan piutang End User Nasabah yang dibiayai / <i>Fiduciary receivables from End User</i>  d. Fidusia alat berat yang dibiayai / <i>Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed</i>	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan paillit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha / <i>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational</i>	May 2018-April 2033  May 2018-April 2033	Rp237.400.734.209  USD 1.898.205

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Syariah / Syariah					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Platfond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminkan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 30 September 2018 / Outstanding 30 September 2018
<b>PT Bank BNI Syariah</b>					
Murabahah (Rp78.609.921.655 dan US\$473.862,04) / Murabahah (Rp78.609.921.655 and US\$473.862,04)	Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil / All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan / The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at maximum 5% of the total financing portfolio of the Company	April 2018 - Maret 2033	Rp78.216.872.047
Murabahah (Rp78.609.921.655 dan US\$473.862,04) / Murabahah (Rp78.609.921.655 and US\$473.862,04)	Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil / All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan / The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing legal form status of the Company and doing merger or consolidation with other company	April 2018 - Maret 2033	USD 471.492
		c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim / Personal guarantee from Mr. Halex Halim	c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank / The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank		
		d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk / Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
<b>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</b>					
Murabahah (Rp81.125.000.000 / Murabahah (Rp81.125.000.000)	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan / To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini / Fiduciary is worth IDR119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	a. Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulan / Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months  b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengusutan, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan, Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengusutan, membagikan atau membayarkan deviden apapun / The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and/or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends	Apr 2017-Mar 2020	Rp71.347.870.321
<b>PT Bank Syariah Mandiri</b>					
Murabahah (Rp26.136.810.355,50) / Murabahah (Rp26.136.810.355,5)	Restrukturisasi pembiayaan dengan skem Musyarakah / Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notariil dari harga alat berat yang dibiayai / Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed  b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan / Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility  c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk / Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal / The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital  b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi / The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	April 2018 - Maret 2033	Rp26.136.810.356

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

**19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 Nopember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan US\$ 4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.908.867 di 30 September 2018 dan US\$3.925.222 di 31 Desember 2017)	58.355.473.652	53.178.907.250	Loan from financial institution (US\$3.908.867 di 30 September 2018 and US\$3.925.222 on 31 December 2017)
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50.054.755)	(114.936.839)	Less unamortized transaction costs
Bersih	<u>58.305.418.897</u>	<u>53.063.970.411</u>	Net

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$ 10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Nil dan Rp1.637.422.084.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 38).

**19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION**

On November 10, 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$ 10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$ 4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$ 10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing on loan from financial institution in 30 September 2018 and 31 December 2018 amounted to Nil and Rp1,637,422,084, respectively.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 38).



20. MEDIUM TERM NOTES

	30 September/ 30 September 2018
Medium term notes	331.417.337.896
Bersih	<u>331.417.337.896</u>

20. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ 31 December 2017	
Medium term notes	334.892.080.427	Medium term notes
	<u>334.892.080.427</u>	Net

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued Medium Term Notes (MTN) I amounting to Rp 300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do a re-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp8.478.987.575 dan Rp13.250.000.000 kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company payment of principal of MTN amounted Rp8,478,987,575 and Rp13.250.000.000 to PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (*Triple B minus*) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Nopember 2016.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (*Triple B minus*) for the period 31 August 2016 to 30 November 2016.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been

kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran kewajiban karena Perusahaan sedang menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 38).

canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

As at 31 December 2017, the Company is not allowed to pay its liabilities due to the Company is on process Suspension of Debt Payment ("PKPU") (Note 38).

## 21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/ 30 September 2018
Biaya yang masih harus dibayar	25.142.248.233
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	64.475.686.789
Syariah	8.950.698.747
Jumlah	98.568.633.769

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

## 21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ 31 December 2017	
	42.983.809.426	Accrued expenses
		Other liabilities
	31.675.597.237	Conventional
	44.662.786.644	Syariah
Jumlah	119.322.193.307	Total

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

## 22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 45 dan 44 karyawan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

### Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

### Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Diakui pada laba rugi :			Recognized in profit or loss :
Beban jasa kini	525.000.000	1.592.493.283	Current service cost
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	274.359.580	Interest cost
Jumlah	<u>525.000.000</u>	<u>1.866.852.863</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain :			Recognized in other comprehensive income:
Kerugian/(kerugian) aktuarial	-	581.746.894	Actuarial loss/(gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>525.000.000</u>	<u>2.448.599.757</u>	Total recognized in statements profit or loss and other comprehensive income

## 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 45 and 44 employees at 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

### Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

### Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

### Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal	5.892.385.549	3.495.565.322	Beginning balance
Biaya jasa kini	525.000.000	1.592.493.283	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	297.123.052	Interest cost
Pembayaran manfaat	(396.666.667)	(74.543.002)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	581.746.894	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir	<u>6.020.718.882</u>	<u>5.892.385.549</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	5.240.220.377	5.240.220.377	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	6.653.054.928	6.653.054.928	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	6.657.518.707	6.657.518.707	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	5.223.248.392	5.223.248.392	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang

The cost of providing post-employment benefits for 2017 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The actuarial

digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/30 September 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	7%		Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%		Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	TMI3		Resignation rate per annum
	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55		

### 23. MODAL SAHAM

### 23. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	30 September/30 September 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	884.634.253	66,87%	442.317.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	261.378.386	19,76%	130.689.193.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	2	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	176.886.640	13,37%	88.443.320.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.322.899.281	100,00%	661.449.640.500	Total

  

Pemegang Saham	31 Desember/31 December 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,89%	199.598.500.000	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000	PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000	SBI Holdings Inc
Reksadana HPAM Investa Strategis	199.055.000	6,27%	19.905.500.000	Reksadana HPAM Investa Strategis
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000	Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	479.419.600	15,11%	47.941.960.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 82 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie, SH., SE., Mkn. Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018 menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0215405 tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan dan berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara 123/PDR.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebesar Rp250.000.000.000 disetorkan oleh perseroan terbatas PT Intraco Penta Tbk, dengan mengkonversi utang Perseroan menjadi setoran saham, dan sebesar Rp104.399.970.188,76 disetorkan oleh perseroan terbatas PT Inta Trading dengan mengkonversi utang Perseroan menjadi setoran saham.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on notarial deed No. 82 dated 21 June 2018 of Humberg Lie, SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated 21 June 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on notarial deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0215405 dated 21 June 2018, decided to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on the decision of Commercial Court in Central Jakarta District Court which has been homologation with Case No. 123/PDR.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST dated 10 April 2018 by doing Private Placement ("PMTMETD") amounting to Rp250,000,000,000 was paid by public company of PT Intraco Penta Tbk, by converting the Company's debt into share deposit, and amounting to Rp104,399,970,188,76 deposited by private company of PT Inta Trading by converting the Company's debt into share deposit.

**24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	30 September/30 September	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Terra Factor Indonesia	1.636.689.311	1.311.957.547
PT Intraco Penta Tbk	324.531.250	-
PT Intraco Penta Wahana	125.384.864	-
PT Columbia Chrome Indonesia	57.792.170	-
Pihak ketiga	14.014.514.655	26.117.434.209
Jumlah	16.158.912.250	27.429.391.756

**24. FINANCE LEASE INCOME**

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

Related party (Note 33)
PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana
PT Columbia Chrome Indonesia
Pihak ketiga
Total

**25. PENDAPATAN IJARAH - BERSIH**

	30 September/30 September	
	2018	2017
Pendapatan sewa IMBT		
Pihak berelasi (Catatan 33)	728.000.000	-
Pihak ketiga	54.448.346.597	127.476.637.699
Jumlah	55.176.346.597	127.476.637.699
Beban penyusutan - aset IMBT (Catatan 11)		
Pihak berelasi (Catatan 33)	(219.845.982)	-
Pihak ketiga	(134.521.778.782)	(203.758.385.628)
Jumlah	(134.741.624.764)	(203.758.385.628)
Pendapatan Ijarah - bersih	(79.565.278.167)	(76.281.747.929)

**25. IJARAH INCOME - NET**

IMBT lease income
Related party (Note 33)
Third parties
Total
Depreciation expense - IMBT assets (Note 11)
Related parties (Note 33)
Third parties
Total
Ijarah income - net

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	30 September/30 September	
	2018	2017
Keuntungan transaksi derivatif	-	4.319.665.265
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	2.464.008.621	6.559.232.260
Keuntungan selisih kurs mata uang - bersih	14.089.000.452	2.137.293.363
Keuntungan penjualan aset tetap	-	63.636.364
Pendapatan administrasi	1.728.532.878	700.023.250
Pendapatan bunga deposito	854.114.913	159.403.240
Lain-lain	7.560.486	516.248.498
Jumlah	19.143.217.350	14.455.502.240

**26. OTHER INCOME**

Gain on derivative transactions
Income from penalties on finance lease receivables
Gain on foreign exchange - net
Gain on sale of fixed asset
Administration income
Interest income on time deposits
Others
Total

**27. BEBAN KEUANGAN**

**27. FINANCE COST**

	30 September/30 September,		
	2018	2017	
Beban bunga dari:			Interest expenses on:
Utang bank	5.952.822.825	41.952.277.422	Bank loans
<i>Medium term notes</i>	(6.279.203.273)	27.570.861.466	Medium term notes
Utang usaha	405.919.784	17.532.303.420	Trade payables
Jumlah	79.539.336	87.055.442.308	Total
Beban provisi	93.099.352	525.480.242	Provision expenses
Beban administrasi bank	569.129.980	162.917.624	Bank charges
Jumlah	741.768.668	87.743.840.174	Total

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**28. BAGI HASIL**

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

**28. PROFIT SHARING**

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

	30 September/30 September,		
	2018	2017	
Rupiah	1.227.640.747	35.681.574.723	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	415.909.410	3.413.480.739	U.S. Dollar
Jumlah	1.643.550.157	39.095.055.462	Total

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 September/30 September,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan karyawan	10.156.850.708	12.285.481.624	Salaries and allowances
Jasa profesional	14.419.035.408	996.755.811	Professional fees
Operasional	6.566.958.909	1.123.346.781	Operational
Sewa kantor (Catatan 33)	3.258.091.070	756.379.350	Office rent (Note 33)
Sewa kendaraan	813.569.000	847.779.782	Vehicle rent
Penyusutan (Catatan 10)	508.509.878	552.054.330	Depreciation (Note 10)
Beban penarikan agunan	372.050.879	2.763.471.302	Foreclosed assets expenses
Iuran dan retribusi	728.326.158	994.353.629	Fees and retribution
Lain lain	532.165.072	1.581.624.925	Others
Jumlah	37.355.557.082	21.901.247.534	Total



**30. BEBAN LAIN-LAIN**

**30. OTHER CHARGES**

	30 September/30 September,		
	2018	2017	
Kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	1.036.420.637	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets
Lain-lain	2.125.912.900	8.147.654.913	Others
Jumlah	<u>2.125.912.900</u>	<u>9.184.075.550</u>	Total

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	30 September/30 September,		
	2018	2017	
Pajak tangguhan	18.862.768.240	(48.137.533.329)	Deferred tax
Jumlah	<u>18.862.768.240</u>	<u>(48.137.533.329)</u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September / September 30,		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(97.256.720.283)	(192.240.729.213)	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	525.000.000	504.000.000	Post-employment benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(2.227.524)	7.769.068	Difference between fiscal and commercial depreciation
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	60.221.178.144	(39.694.285.041)	Impairment losses of net investment in finance lease
Jumlah	<u>60.743.950.620</u>	<u>(39.182.515.973)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	32.846.791	16.879.193	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	94.829	95.017	Depreciation of property and equipment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(854.114.913)	(159.403.240)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan lainnya	(7.560.486)	(516.248.498)	Other revenues
Biaya administrasi medium term notes	-	207.027.882	Administration fee of medium term notes
Denda Pajak	711.920.914	98.667.707	Tax Penalty
Beban lainnya	(263.591.431)	26.700.845	Other expenses
Jumlah	<u>(380.404.296)</u>	<u>(326.281.094)</u>	Net
Laba (rugi) kena pajak	<u>(36.893.173.959)</u>	<u>(231.749.526.280)</u>	Taxable income (loss)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ 1 January, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to</i> <i>other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember/ 31 December, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited (charged)</i> <i>to income</i> <i>for the year</i>	30 September/ 30 September, 2018	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(43.280.669)	10.600.445	-	(32.680.224)	(21.663.525)	(54.343.749)	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.676.969.370	(498.600.040)	-	6.178.369.330	-	6.178.369.330	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	3.911.909.309	978.909.807	-	4.890.819.116	-	4.890.819.116	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	20.031.404.794	10.272.319.907	-	30.303.724.701	15.101.848.358	45.405.573.059	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	23.914.375.923	793.758.016	-	24.708.133.939	1.293.024.176	26.001.158.115	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang asuransi	1.391.291.161	4.590.253.584	-	5.981.544.745	-	5.981.544.745	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	873.891.330	(110.680.537)	145.436.724	908.647.517	-	908.647.517	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	48.000.000.000	55.111.689.518	-	103.111.689.518	2.489.559.231	105.601.248.749	Fiscal loss
<b>Jumlah</b>	<b>104.756.561.218</b>	<b>71.148.250.700</b>	<b>145.436.724</b>	<b>176.050.248.642</b>	<b>18.862.768.240</b>	<b>194.913.016.882</b>	<b>Total</b>

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/30 September,		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(97.256.720.283)	(192.240.729.213)	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	(18.837.419.128)	(48.060.182.303)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(25.349.112)	(77.351.026)	Tax effect of permanent differences
<b>Jumlah manfaat pajak</b>	<b>(18.862.768.240)</b>	<b>(48.137.533.329)</b>	<b>Total tax benefit</b>

**32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	30 September/30 September,	
	2018	2017
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(78.393.952.043)	(144.103.195.884)
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>1.322.899.281</b>	<b>3.173.720.000</b>

**32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

### 33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis dan PT Columbia Chrome Indonesia adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Presiden Komisaris Perusahaan pada tahun 2015.
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

#### Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/30 September 2018				
	Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang ijarah/ Ijarah receivables
PT Terra Factor Indonesia	1.636.689.311	41.028.924.821	5.581.218.565	107.379.421.686	1.308.583.905
PT Intraco Penta Tbk	832.685.268	12.924.531.250			
PT Intraco Penta Wahana	125.384.864	21.197.857.926			
PT Columbia Chrome Indonesia	57.792.170	4.520.895.020			
Persentase dari jumlah pendapatan	-5,99%				
Persentase dari jumlah aset		4,13%	0,29%	5,56%	0,07%

### 33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis and PT Columbia Chrome Indonesia are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the Company's President Commissioner in 2015.
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember /31 December 2017				
	Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang ijarah/ Ijarah receivables
PT Terra Factor Indonesia	1.059.147.500	43.425.377.591	5.548.718.745	100.503.729.227	1.308.583.905
Persentase dari jumlah pendapatan	2,23%				
Persentase dari jumlah aset		2,08%	0,27%	4,82%	0,06%

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta	7.375.903.453	351.058.797.721	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	17.718.913.268	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	1.041.732.416	886.466.919	PT Intraco Penta Tbk
Lainnya	41.377.900	41.377.900	Others
Jumlah	13.676.450.942	369.705.555.808	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,90%	18,66%	Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp3.258.091.070 dan Rp756.379.350 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing pada 30 September 2018 dan 2017.

d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp3,258,091,070 and Rp756,379,350 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in 30 September 2018 and 2017, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

#### 34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Pebruari 2015.

#### 34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp 299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp3.915.639.226 di tahun 2017 dan dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Stock option expense amounting to Rp3,915,639,226 in 2017 and recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity – management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/ Phase I	Tahap II/ Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as of January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as of December 31, 2016

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, modal lain-lain sehubungan dengan opsi sebesar Rp19.563.276.460.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017 other capital resulting from the options amounted to Rp19,563,276,460, respectively.

**35. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi

**35. SEGMENT INFORMATION**

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

operasional yaitu sebagai berikut:

division, as follows:

		<b>30 September/30 September 2018</b>				
		Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total		
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>	
Jumlah pendapatan		82.066.477.040	(126.329.625.607)	(44.263.148.567)	Total revenues	
<b>BEBAN</b>					<b>EXPENSES</b>	
Beban keuangan		(501.402.247)	(240.366.421)	(741.768.668)	Finance cost	
Bagi hasil		-	(1.643.550.157)	(1.643.550.157)	Profit sharing	
Beban umum dan administrasi		(37.355.506.033)	(51.049)	(37.355.557.082)	General and administrative expenses	
Kerugian penurunan nilai		(10.291.126.306)	(835.656.603)	(11.126.782.909)	Impairment losses	
Beban lain-lain		(2.125.912.900)	-	(2.125.912.900)	Other charges	
Jumlah beban		(50.273.947.486)	(2.719.624.230)	(52.993.571.716)	Total expenses	
Laba (rugi) sebelum pajak		31.792.529.554	(129.049.249.837)	(97.256.720.283)	Income (loss) before tax	
Manfaat pajak				18.862.768.240	Tax benefit	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>				<b>(78.393.952.043)</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>	
Aset segmen		1.499.937.901.301	416.440.528.669	1.916.378.429.970	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi		-	-	14.571.446.608	Unallocated assets	
Jumlah aset				<u>1.930.949.876.578</u>	Total assets	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segmen		823.338.559.783	699.901.503.044	1.523.240.062.827	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi		-	-	3.909.299.315	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas				<u>1.527.149.362.142</u>	Total liabilities	
Pengeluaran modal		20.945.000	-	20.945.000	Capital expenditures	
Penyusutan		508.509.878	-	508.509.878	Depreciation	
		<b>30 September/30 September 2017</b>				
		Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total		
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>	
Jumlah pendapatan		42.173.891.620	(76.490.402.113)	(34.316.510.493)	Total revenues	
<b>BEBAN</b>					<b>EXPENSES</b>	
Beban keuangan		(74.080.510.917)	(13.663.329.257)	(87.743.840.174)	Finance cost	
Bagi hasil		-	(39.095.055.462)	(39.095.055.462)	Profit sharing	
Beban umum dan administrasi		(21.891.959.275)	(9.288.259)	(21.901.247.534)	General and administrative expenses	
Beban lain-lain		(3.161.971.664)	(6.022.103.886)	(9.184.075.550)	Other charges	
Jumlah beban		(99.134.441.856)	(58.789.776.864)	(157.924.218.720)	Total expenses	
Laba (rugi) sebelum pajak		(56.960.550.236)	(135.280.178.977)	(192.240.729.213)	Income (loss) before tax	
Manfaat pajak				48.137.533.329	Tax benefit	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>				<b>(144.103.195.884)</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>	
		<b>31 Desember/31 December 2017</b>				
		Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total		
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>	
Aset segmen		1.506.222.776.094	567.750.491.554	2.073.973.267.648	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi		-	-	11.840.397.508	Unallocated assets	
Jumlah aset				<u>2.085.813.665.156</u>	Total assets	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>	
Liabilitas segmen		1.258.646.410.760	722.162.216.092	1.980.808.626.852	Segment liabilities	
Jumlah liabilitas				<u>1.980.808.626.852</u>	Total liabilities	
Pengeluaran modal		2.681.499.000	-	2.681.499.000	Capital expenditures	
Penyusutan		728.210.789	-	728.210.789	Depreciation	

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
 AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2018					30 September 2018
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	35.610.381.255	-	-	35.610.381.255	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.504.541.849	-	-	1.504.541.849	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	913.722.148.236	-	-	913.722.148.236	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.251.076.559	-	-	5.251.076.559	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	280.174.917.352	-	-	280.174.917.352	Other assets - conventional
<b>Jumlah</b>	<b>1.236.263.065.251</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.236.263.065.251</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - konvensional	-	45.571.194.517	-	45.571.194.517	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	1.083.110.316	-	1.083.110.316	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	420.335.165.746	-	420.335.165.746	Bank loans - conventional
<i>Medium term notes</i>	-	331.417.337.896	-	331.417.337.896	<i>Medium term notes</i>
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	12.853.211.492	-	12.853.211.492	Other liabilities - conventional
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>811.260.019.967</b>	<b>-</b>	<b>811.260.019.967</b>	<b>Total</b>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					31 December 2017
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	31.518.298.387	-	-	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.726.943.176	-	-	3.726.943.176	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	-	-	979.387.785.245	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	-	-	5.268.819.423	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	254.539.298.265	-	-	254.539.298.265	Other assets - conventional
<b>Jumlah</b>	<b>1.274.441.144.496</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.274.441.144.496</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha - konvensional	-	429.773.997.294	-	429.773.997.294	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	927.844.819	-	927.844.819	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	432.591.101.354	-	432.591.101.354	Bank loans - conventional
<i>Medium term notes</i>	-	334.892.080.427	-	334.892.080.427	<i>Medium term notes</i>
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	46.235.120.513	-	46.235.120.513	Other liabilities - conventional
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.244.420.144.407</b>	<b>-</b>	<b>1.244.420.144.407</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except for the derivative financial instruments.



**b. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2018
Pinjaman	1.258.537.415.982
Kas dan setara kas	35.610.381.255
Pinjaman - bersih	1.222.927.034.727
Modal	403.814.517.436
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	303%

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki rasio permodalan sebesar 16% dan 9%.

Pada tanggal 30 September 2018 Perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -7%, -59%, -83%, -7%. Pada tanggal 31 Desember 2017, perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -14%, -169%, -523% dan -12%.

**b. Capital Risk Management**

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	
	1.284.018.527.936	Debt
	31.518.298.387	Cash and cash equivalents
	1.252.500.229.549	Net debt
	127.808.411.015	Equity
	980%	Net debt to equity ratio

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has capital ratio amounted 16% and 9%.

As at 30 September 2018, the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), operating expenses to operating revenues ("BOPO") and net interest ("NIM") amounted -7%, -59%, -83%, -7%. As at 31 December 2017, the Company has reantability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), operating expenses to operating revenues ("BOPO") and net interest ("NIM") amounted -14%, -169%, -523% and -12%.

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/30 September 2018</u>		
	<u>Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.019.550	15.220.858.412	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	83.860	1.251.951.016	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	21.933.076	327.438.888.391	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	98.077	1.464.189.993	IMBT receivables
Piutang lain-lain	<u>1.324.616</u>	<u>19.775.195.035</u>	Other receivables
Jumlah	<u>24.459.179</u>	<u>365.151.082.847</u>	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	4.760.785	71.073.765.756	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	3.908.867	58.355.473.652	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	<u>237.864</u>	<u>3.551.069.402</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>8.907.516</u>	<u>132.980.308.810</u>	Total
Aset - Bersih	<u><u>15.551.663</u></u>	<u><u>232.170.774.037</u></u>	Net Assets

**c. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Foreign currency risk management**

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	31 Desember/31 December 2017		
	Mata Uang Asing US\$/ <i>Original Currency in U.S. Dollar</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	705.047	9.551.976.756	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	187.828	2.544.693.880	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	24.792.470	335.888.387.358	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.548.718.745	Factoring receivables
Piutang IMBT	258.670	3.504.462.806	IMBT receivables
Piutang lain-lain	8.742.153	118.438.683.423	Other receivables
Jumlah	35.095.728	475.476.922.968	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	12.713.020	172.235.988.322	Trade payables
Utang bank	5.467.310	74.071.120.420	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	3.925.222	53.178.907.250	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	313.959	4.253.514.486	Other liabilities
Jumlah	22.419.511	303.739.530.478	Total
Aset - Bersih	12.676.217	171.737.392.490	Net Assets

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ <i>Effect on profit or loss net of tax</i>			
	30 September/30 September 2018		31 Desember/31 December 2017
	4%	6.965.123.221	1%
			1.288.030.490

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 serta 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>30 September/ 30 September,</u>		<u>31 Desember/ December 31,</u>		<u>Foreign currency</u>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2017</u>		
1 USD	14.929	13.492	13.548	USD 1	

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 30 September 2018 and 2017, and 31 December 2017, the conversion rates used by the Company are as follows:

## ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

## iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank

## ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

## iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts

pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunakannya atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunakannya terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunakannya adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunakannya ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai rasio piutang pembiayaan yang bermasalah sebesar 65% dan 71%.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has a non performing financing amounted 65% and 71%, respectively.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	30 September/30 September 2018			
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	913.722.148.236	374.857.196.160	5.251.076.559	1.293.830.420.955
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	757.266.010.977	587.359.093.072	-	1.344.625.104.049
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	156.456.137.259	(212.501.896.912)	5.251.076.559	(50.794.683.094)
	31 Desember/31 December 2017			
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ Credit exposure	979.387.785.245	530.205.233.678	5.268.819.423	1.514.861.838.346
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	1.464.736.068.005	1.308.234.283.797	-	2.772.970.351.802
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	(485.348.282.760)	(778.029.050.119)	5.268.819.423	(1.258.108.513.456)

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

**iv. Liquidity risk management**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Desember/31 December 2017							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Datang 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
							Rp
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	-	-	-	77.272.731.217	-	77.272.731.217	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	12.853.211.492	-	-	-	-	12.853.211.492	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	1.083.110.316	-	-	-	-	1.083.110.316	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional 7,00% - 12,50%	-	-	-	5.217.437.173	-	5.217.437.173	Trade payables - conventional
Utang bank - konvensional 6,50% - 13,50%	67.867.032.897	3.044.304.003	13.623.753.435	72.862.692.777	460.257.183.560	617.654.966.672	Bank loans - conventional
Medium term notes 11,00%	1.496.325.025	3.325.104.200	14.962.968.901	76.477.807.019	235.155.132.751	331.417.337.896	Medium term notes
<b>Jumlah</b>	<b>83.299.679.730</b>	<b>6.369.408.203</b>	<b>28.586.722.336</b>	<b>231.830.668.186</b>	<b>-</b>	<b>1.045.498.794.766</b>	<b>Total</b>

31 Desember/31 December 2017							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Datang 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
							Rp
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	74.709.149.573	-	-	-	-	74.709.149.573	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	46.235.120.513	-	-	-	-	46.235.120.513	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	927.844.819	-	-	-	-	927.844.819	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang usaha - konvensional 7,00% - 12,50%	355.064.847.721	-	-	-	-	355.064.847.721	Trade payables - conventional
Utang bank - konvensional 6,50% - 13,50%	29.433.036.811	15.817.815.679	387.910.087.406	-	-	433.160.939.896	Bank loans - conventional
Medium term notes 11,00%	107.941.715.672	9.097.655.711	217.852.709.044	-	-	334.892.080.427	Medium term notes
<b>Jumlah</b>	<b>614.311.715.109</b>	<b>24.915.471.390</b>	<b>605.762.796.450</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.244.989.982.949</b>	<b>Total</b>

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 332% dan 15% dan 52% dan 2%.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has current ratio and cash ratio amounted 332% and 15% and 52% and 2%, respectively.

**Fasilitas pembiayaan**

**Financing facilities**

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	3.419.414.553.797	3.433.803.927.210	Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used
Jumlah	<u>3.419.414.553.797</u>	<u>3.433.803.927.210</u>	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

The table below summarizes the loans facilities payments at 30 September 2018 and 31 December 2017:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	13.474.608.476	16.196.569.111	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.223.180.829	27.919.444.246	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.891.035.759	11.267.183.692	- PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.410.911.556	16.804.643.349	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.686.731.535	7.423.501.817	PT Bank Syariah Mandiri
Indonesia Eximbank	604.721.460	5.486.029.204	- Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Syariah	537.546.344	9.503.883.535	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	311.925.817	7.085.703.500	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah	<u>32.140.661.776</u>	<u>101.686.958.454</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.584.547.237	11.684.296.551	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	114.902.843	1.439.229.370	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	33.665.417	5.594.808.290	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank SBI Indonesia	-	4.467.273.600	- PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	3.998.476.259	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.643.296.516	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>4.733.115.497</u>	<u>29.827.380.586</u>	Total
Jumlah	<u>36.873.777.273</u>	<u>131.514.339.040</u>	Total

**d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam

**d. Fair Value of Financial Instrument**

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the



laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

financial statements approximate their fair values:

	30 September/30 September 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value Rp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Investasi neto sewa pembiayaan	913.722.148.236	1.083.159.133.864	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.251.076.559	3.748.230.539	Factoring receivables
<b>Jumlah</b>	<b>918.973.224.795</b>	<b>1.086.907.364.403</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank - konvensional	420.622.741.600	261.266.394.615	Bank loans - conventional
Medium term notes	331.417.337.896	196.732.336.727	Medium term notes
<b>Jumlah</b>	<b>752.040.079.496</b>	<b>457.998.731.342</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value Rp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Investasi neto sewa pembiayaan	979.387.785.245	959.419.664.296	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.268.819.423	5.296.059.192	Factoring receivables
<b>Jumlah</b>	<b>984.656.604.668</b>	<b>964.715.723.488</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank - konvensional	432.591.101.354	432.591.101.354	Bank loans - conventional
Medium term notes	334.892.080.427	334.892.080.427	Medium term notes
<b>Jumlah</b>	<b>767.483.181.781</b>	<b>767.483.181.781</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan medium term notes ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar,

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value,

dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		30 September/30 September 2018					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair values are disclosed</b>	
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>	
Investasi neto sewa pembiayaan	-	1.083.159.133.864	-	-	1.083.159.133.864	Net investments in finance lease	
Tagihan anjak piutang	-	3.748.230.539	-	-	3.748.230.539	Factoring receivables	
<u>Aset non-keuangan</u>						<u>Non-financial assets</u>	
Agunan yang diambil alih	-	91.703.386.486	-	-	91.703.386.486	Foreclosed assets	
Jumlah	-	1.178.610.750.889	-	-	1.178.610.750.889	Total	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>	
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>	
Utang bank - konvensional	-	261.266.394.615	-	-	261.266.394.615	Bank loans - conventional	
Medium term notes	-	196.732.336.727	-	-	196.732.336.727	Medium term notes	
Jumlah	-	457.998.731.342	-	-	457.998.731.342	Total	
		31 Desember/31 December 2017					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair values are disclosed</b>	
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>	
Investasi neto sewa pembiayaan	-	959.419.664.296	-	-	959.419.664.296	Net investments in finance lease	
Tagihan anjak piutang	-	5.296.059.192	-	-	5.296.059.192	Factoring receivables	
<u>Aset non-keuangan</u>						<u>Non-financial assets</u>	
Agunan yang diambil alih	-	91.703.386.486	-	-	91.703.386.486	Foreclosed assets	
Jumlah	-	1.056.419.109.974	-	-	1.056.419.109.974	Total	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>	
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>	
Utang bank - konvensional	-	432.591.101.354	-	-	432.591.101.354	Bank loans - conventional	
Medium term notes	-	334.892.080.427	-	-	334.892.080.427	Medium term notes	
Jumlah	-	767.483.181.781	-	-	767.483.181.781	Total	

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut. Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument. There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

### **37. KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp92.256.720.283 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018.

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.: 123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.:123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., telah berakhir.

Seiring dengan telah tercapainya homologasi dan kondisi makro ekonomi yang menunjukkan trend positif dengan semakin stabil dan konsistennya industri pertambangan dan mineral.

Perusahaan yakin bahwa di tahun 2018 merupakan titik tolak dari penguatan kinerja serta kondisi keuangan kearah yang lebih baik, beberapa langkah yang akan menjadi fokus pada tahun 2018 untuk mendukung hal tersebut adalah:

1. Memperbaiki struktur permodalan Perusahaan dengan segera merampungkan komitmen PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), induk Perusahaan, atas konversi hutang menjadi modal dan penambahan ekuitas dari investor baru.
2. Memperkuat sinergi dengan Grup Usaha INTA yang telah terlebih dahulu menunjukkan pertumbuhan positif, dengan mendukung dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru.
3. Penyaluran pembiayaan sesuai ijin yang dimiliki Perusahaan ke sektor yang memiliki perputaran marjin yang lebih cepat dan sektor yang lebih produktif, sehingga dapat mengakselerasi perbaikan struktur keuangan Perusahaan.
4. Mempercepat pemberian pembiayaan baru dengan fokus kepada data pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik pada perusahaan maupun Grup Usaha INTA dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan percepatan perbaikan kualitas pembiayaan yang telah ada dalam portofolio Perusahaan dengan beberapa alternatif, termasuk percepatan pemanfaatan terhadap unit-unit aset yang telah diambil alih.
6. Tetap konsisten terhadap penguatan strategi eksekusi penagihan.

### **37. GOING CONCERN**

The Company reported net loss Rp92,256,720,283 for the six-month period ended 30 September 2018.

At 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.: 123/Pdt. Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") at cases No.:123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., has expired.

As the Homologation has reached and macroeconomic conditions that show a positive trend with the more stable and consistency of mining and mineral industries.

The Company believes that in 2018 is the starting point of strengthening performance and better financial condition, some steps that will be focused in 2018 to support it are as follows:

1. Improve the Company's capital structure by immediately completing commitments of PT Intraco Penta Tbk (INTA), parent Company, on debt to equity conversion and adding capital from new investors.
2. Strengthen the synergies with INTA's Business Group, which has previously shown positive growth, with support in terms of providing new financing facilities.
3. Distribution of financing according to the Company's licenses to sectors that have a faster turnover margin and a more productive sector, so as to accelerate the improvement of the Company's financial structure.
4. Accelerate new financing by focusing on customer data that has a good track record on the company and the INTA Business Group by keeping to the prudent principle.
5. Increase the acceleration of improving the quality of existing financing in the Company's portfolio with several alternatives, including accelerated utilization of asset units that have been acquired.
6. Keep consistent in strengthen collection strategy execution.

7. Memperkuat pengendalian efisiensi operasional dengan mengedepankan prioritas utama dalam mempercepat perbaikan kinerja keuangan Perusahaan.
8. Perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para kreditur (baik dari perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya) untuk percepatan perolehan pendanaan baru.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rencana-rencana tersebut akan dapat membawa Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan kedepannya.

### **38. LAINNYA**

- **Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.: 123/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.: 123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., telah berakhir.

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt Pst. yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKTPST dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk

7. Strengthen operational efficiency control by prioritizing the key items in accelerating improvements in the Company's financial performance.
8. The Company will improve its credibility from creditors (either from banks or other financial institutions) to accelerate the new funding.

Management believes these plans will enable the Company to achieve sustainable growth in the future.

### **38. OTHER MATTERS**

- **Suspension of Debt Payment ("PKPU")**

At 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.: 123/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") at cases No.: 123/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST., has expired.

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Jkt Pst. which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of

jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/ PN.NIAGA.JKT.PST.

20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/PDT.SPN.NIAGA.JKT.PST.

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST. Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No.123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST. The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan persentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

<b>Kreditor Separatis</b>	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
---------------------------	--

<b>Separatist Creditors</b>	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
-----------------------------	--

Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")
	ICD	60.700.874.475
	BNI	153.910.574.347
	BNI Syariah	101.026.008.478
	Maybank Syariah	80.430.382.896
	MNC	66.183.351.360
	Muamalat	298.670.796.616
	Exim	145.133.150.239
	Mestika	55.666.183.424
	Syariah Mandiri	30.066.673.552
	SBI	25.818.424.891
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.	
Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:	
	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>
	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya
	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya
	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya
	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	
<b>Bunga Penyelesaian Utang Separatis</b>	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	

Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")
	ICD	60,700,874,475
	BNI	153,910,574,347
	BNI Syariah	101,026,008,478
	Maybank Syariah	80,430,382,896
	MNC	66,183,351,360
	Muamalat	298,670,796,616
	Exim	145,133,150,239
	Mestika	55,666,183,424
	Syariah Mandiri	30,066,673,552
	SBI	25,818,424,891
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.	
<b>Separatist Debt Settlement</b>	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:	
	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>
	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly
	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly
	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly
	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
	** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	
<b>Interest of Separatist Debt Settlement</b>	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.  From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.	

<b>Penyelesaian MTN</b>	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.  Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").  Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B")  Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	<b>Keterangan</b>	<b>MTN Seri A</b>	<b>MTN Seri B</b>
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1% per tahun <i>cash interest</i> **</li> <li>• 3% per tahun <i>deferred interest</i> **</li> </ul>	Tidak dikenakan bunga	
	<b>Keterangan</b>	<b>MTN Seri A</b>	<b>MTN Seri B</b>
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian</li> <li><i>Deferred Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</li> </ul>	Tidak dikenakan bunga	
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	

<b>MTN Settlement</b>	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.  MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").  MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").  The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	<b>Descriptions</b>	<b>MTN Series A</b>	<b>MTN Series B</b>
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	
Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1% per year cash interest ***</li> <li>• 3% per year deferred interest ***</li> </ul>	No interest	
	<b>Descriptions</b>	<b>MTN Series A</b>	<b>MTN Series B</b>
Interest	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Cash Interest is paid monthly up to the settlement period</li> <li>Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalize</li> </ul>	No interest	
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	

	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>		<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>
<p><b>Kreditor Separatis Yang Menolak</b></p>	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").</li> <li>• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP.</li> <li>• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat.</li> </ul> <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>	<p><b>Dissenting Secured Creditor</b></p>	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").</li> <li>• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.</li> <li>• Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.</li> </ul> <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>



<b>Opsi Konversi Menjadi Saham</b>	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
<b>Kreditor Konkuren</b>	Kreditor Utang Usaha/Vendor
<b>Ketentuan Umum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan;</li> <li>Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.</li> </ul>
<b>Penyelesaian Utang Usaha/Vendor</b>	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
<b>Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor</b>	Tanpa bunga
<b>Grace Period</b>	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
<b>Kreditor Konversi</b>	adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
<b>Penyelesaian Kreditor Konversi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa").</li> <li>Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi.</li> </ul>

<b>Debt to Equity Conversion Option</b>	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
<b>Concurrent Creditors</b>	Trade payables creditors/vendors.
<b>General requirements</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>All existing interest and penalties/penalties are cancelled;</li> <li>All payments will be made on the last date that due on each payment month.</li> </ul>
<b>Settlement of trade payables/vendors</b>	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
<b>Settlement of interest from trade payables/vendors</b>	Without interest
<b>Grace Period</b>	1 (one) year since the Effective Date
<b>Conversion Credits</b>	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatis Creditors
<b>Conversion Creditor Settlement</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").</li> <li>Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.</li> </ul>

	Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
<b>Nilai Konversi</b>	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi")</p> <p>sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Harga Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi")								
<b>Tanggal Konversi</b>	<p>Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Tanggal Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")		
Kreditor Konversi	Tanggal Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")								

	To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
<b>Conversion Amount</b>	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th> <th>Conversion Price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								
<b>Conversion Date</b>	<p>The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Creditors</th> <th>Conversion Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")</td> </tr> <tr> <td>The remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Creditors	Conversion Date	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")		
Conversion Creditors	Conversion Date								
PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")								
The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")								

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**  
**AND FOR THE PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (Continued)**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")	
--	---------------------------------------	--	--

	Portion of Converted Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")
--	-------------------------------	---

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

1	Tanggal kejadian	23 Oktober 2018
2	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material lainnya
3	Uraian Informasi/Fakta	

1	Date of occurrence	23 October 2018
2	Types of Information or Material Facts	Information or other Material Facts
3	Description Information / Facts	

1. Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 264.579.856 (dua ratus enam puluh empat juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh enam) saham biasa Seri B atas nama ("Saham Baru"), dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 5 (lima) saham biasa Seri A atas nama ("Saham Lama") yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp400 (empat ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp105.831.942.400 (seratus lima miliar delapan ratus tiga puluh satu juta sembilan

1. The Company carries out Capital Increase by Implementing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") by offering a maximum of 264,579,856 (two hundred sixty four million five hundred seventy nine thousand eight hundred fifty six) common shares Series B ("New Shares"), with a nominal value of Rp250 (two hundred fifty Rupiah) for each share representing a maximum of 16.67% (sixteen point six seven percent) of issued and fully paid capital after PMHMETD I. Every share holder of 5 (five) common share Series A ("Old Shares") whose name is registered in the Company's Shareholders Register on 10 October 2018 at 16.00 WIB is entitled to 1 (one) HMETD, where every 1 (one) Preemptive Rights gives the holder right to buy as much as 1 (one) New Shares with an Implementation Price of Rp. 400 (four hundred Rupiah) for each share that must be paid in full when submitting the Order Form and Share Purchases. The amount of funds to be received by the Company in this PMHMETD amounted to a maximum of Rp105,831,942,400 (one hundred five billion eight hundred thirty one million nine hundred forty two thousand four hundred Rupiah).

2. Atas PMHMETD I tersebut, Perseroan telah menerima Surat Pernyataan Efektif atas pelaksanaan dengan No. S-132/D.04/2018 tertanggal 28 September 2018 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Atas PMHMETD I yang dilakukan Perseroan tersebut, Perseroan melaksanakan periode penjatahan dan telah dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2018.

2. Upon the PMHMETD I, the Company has received an Effective Statement of Implementation with No. S-132 / D.04 / 2018 dated 28 September 2018 concerning Notification of Effective Registration Statements. Upon the PMHMETD I conducted by the Company, the Company carries out the allotment period and has been implemented on 23 October 2018.

3. Atas Pelaksanaan PMHMETD I tersebut, Perseroan telah menerbitkan Prospektus tertanggal 1 Oktober 2018 (untuk selanjutnya disebut dengan "Prospektus"). Dimana disebutkan dalam Prospektus tersebut bahwa PT Northcliff Indonesia akan melaksanakan sebanyak 212.500.000 HMETD menjadi Saham Baru Perseroan.

3. Upon the implementation of the PMHMETD I, the Company has issued Prospectus dated 1 October 2018 (hereinafter referred to as "Prospectus"). Where stated in the Prospectus that PT Northcliff Indonesia will carry out as much 212,500,000 Preemptive Rights into New Shares.

4. Berdasarkan surat yang diterima dari Biro Administrasi Efek Perseroan yakni PT Adimitra Jasa Korpora (untuk selanjutnya disebut dengan "Adimitra") pada tanggal 23 Oktober 2018 dengan nomor OPR-492/AJK/102018 perihal Laporan Hasil PUT I IBFN, dilaporkan bahwa:

4. Based on the letter received from the Company's Securities Administration Bureau, namely PT Adimitra Jasa Korpora (hereinafter referred to as "Adimitra") on 23 October 2018 with number OPR-492 / AJK / 102018 concerning the Company's PMHMETD I Report, it was reported that:

a. PT Northcliff Indonesia telah melaksanakan sejumlah 167.500.000 (seratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) dengan Harga Pelaksanaan Rp400 (empat ratus Rupiah) sehingga total pelaksanaan yang dilakukan oleh PT Northcliff Indonesia seluruhnya berjumlah Rp67.000.000.000 (enam puluh tujuh miliar Rupiah); dan

a. PT Northcliff Indonesia has carried out a total of 167,500,000 (one hundred sixty seven million five hundred thousand) with an Implementation Price of Rp400 (four hundred Rupiah) so that the total execution carried out by PT Northcliff Indonesia totals Rp67,000,000,000 (sixty seven billion Rupiah); and

b. Masyarakat pemegang HMETD telah melaksanakan sebanyak 26.921.968 (dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan) HMETD.

b. The public holders of Preemptive Rights have carried out 26,921,968 (twenty six million nine hundred twenty one thousand nine hundred sixty eight) Preemptive Rights.

5. Atas pelaksanaan sebagaimana disebutkan di atas, jumlah keseluruhan HMETD yang dilaksanakan adalah sebanyak 194.421.968 (seratus sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan) HMETD.

5. For the implementation as mentioned above, the total number of Rights exercised is 194,421,968 (one hundred ninety four million four hundred twenty one thousand nine hundred sixty eight) Rights.

- 4 Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik  
Dampak Kejadian atas pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:
- a. Mengingat penggunaan dana adalah untuk digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pembiayaan, maka dampak dari tidak terpenuhinya jumlah dana hasil pelaksanaan HMETD dibandingkan target yang telah dicantumkan dalam Prospektus PMHMETD I tidak berpengaruh secara material terhadap operasional Perseroan.
  - b. Selain itu, atas PMHMETD I yang dilaksanakan sebesar 70.157.888 (tujuh puluh juta seratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh delapan), akan dimasukkan kembali kedalam saham portepel Perseroan.
  - c. Selain hal tersebut di atas, tidak terdapat dampak terhadap kegiatan operasional, bisnis, hukum, kondisi keuangan, ataupun kelangsungan usaha Perseroan.

5 Keterangan lain-lain Tidak terdapat keterangan lainnya.

#### **40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 86 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2018.

- 4 Impact of events, information or material facts regarding operational, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company

The impact of events on the implementation of Preemptive Rights is as follows:

- a. Considering that the use of funds is to be used for working capital in the financing business activity, the impact of the non-fulfillment of the funds from the implementation of HMETD compared to the targets stated in the Prospectus of PMHMETD I does not have a material effect onto the Company's operations.
- b. In addition, the PMHMETD I carried out amounting to 70,157,888 (seventy million one hundred fifty seven thousand eight hundred eighty eight), will be re-entered into the Company's portepel shares.
- c. In addition to the above, there is no impact on the operational, business, legal, financial, or business continuity activities of the Company.

5 Other information There is no other information.

#### **40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 86 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 31 October 2018.

\*\*\*\*\*